

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 7



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Koran Tempo	Wawasan
Tribun Jateng	Sindo	Republika	Kompas	Metro Jateng

Wilayah Berita : Kabupaten Batang

Halaman 15

Pemkab Segera Gelontor Santunan Kematian

BATANG (MJ) – Tahun ini, rencana program santunan kematian sebesar Rp 1 juta akan mulai dikurikan oleh Pemkab Batang. Saat ini, Pemkab sedang mematangkan system dan mekanisme penyaluran santunan bagi warga Kabupaten Batang itu.

“Santunan kematian bagi warga miskin rencananya tahun ini bisa di laksanakan. Kita usahakan di anggaran perubahan. Besar santunan Rp.1 juta. Kita masih menunggu sistem agar proses pencairannya lebih mudah dan cepat,” terang Bupati Batang Wihaji saat hahal bi halal dengan Mitra Dinas Sosial, Kemarin.

Wihaji juga menyampaikan, santunan kematian ini mengambil dana Pemkab.

Maka harus ada data masyarakat miskin yang valid, yang akan dibuatkan regulasinya lewat peraturan Bupati.

Sehingga tidak melanggar aturan. Sementara itu, Bupati juga memotivasi para tenaga Mitra dinas sosial agar tetap semangat menjalankan tugas sosial bersama Pemkab mengentaskan kemiskinan di Batang.

Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK), Program Keluarga Harapan (PKH), Taruna Siaga Bencana (TAGANA), Pekerja Sosial (PEKSOS) merupakan pekerja sosial yang mengurus orang susah.

“Ini tugas mulia membantu Pemkab mengentaskan dari musibah maupun kesusahan,” tukas Wihaji. TKS, PKH, TAGANA, PEKSOS ini merupakan bantuan luar biasa oleh para pekerja sosial dalam memberikan pendampingan. Termasuk memberi pendampingan pada warga miskin untuk memperoleh santunan kematian.

Wihaji juga menyampaikan karena santunan kematian ini mengambil uang dari pemerintah daerah maka harus ada data masyarakat miskin yang valid yang akan kita buatakan regulasi peraturan Bupati, hal ini agar kita dalam melaksanakan program tersebut memiliki dasar dan tidak melanggar aturan.

Sedangkan Kepala Dinas Sosial Sugiarmo membeberkan, mitra dinas sosial ada 4 komponen yang semuanya dari kementerian sosial yang antara lain TKSK jumlahnya ada 15 personil, PKH 85 personil TAGANA 8 personil, Peksoso 1 Orang.

Untuk penyaluran bantuan Non Tunai PKH bagi 8.600 KPM di 4 Kecamatan, yaitu Kecamatan Batang, Kecamatan Bandar, Kecamatan Blado dan Kecamatan Reban. Rencana pembayaran dilaksanakan pada tanggal 10 juli 2017.

“Bulan Juli, rencananya disalurkan bantuan sosial bagi kaum Diffabel. Yaitu bantuan ASDP (Asistensi Sosial kaum Difabel) sebesar Rp. 2juta/orang sebanyak 134 orang. Penyaluran Bantuan Asistensi Lanjut usia Terlantar ASLUT besar bantuan Rp. 1,5 juta untuk 150 orang,” pungkas Sugiarmo. (dik/tyo)